

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan adalah upaya yang ditempuh untuk meningkatkan kualitas pada diri seorang manusia. Dengan adanya pendidikan manusia menjadi dapat lebih dihargai serta dihormati dilingkungannya. Hal tersebut dikarenakan manusia yang berpendidikan akan lebih berpotensi untuk mempunyai sikap toleransi, saling membantu, tanggungjawab, serta saling mengasihi antar sesama. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.<sup>1</sup>

Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan diri pada seseorang, karena jika orang yang hanya cerdas saja tidak akan dapat berkembang apabila tidak diarahkan kearah karakter pendidikannya. Oleh sebab itu setiap manusia dituntut untuk melaksanakan pendidikan agar dapat menjadi manusia yang mempunyai karakter sesuai dengan yang diharapkan.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Badan Standar Nasional Pendidikan, *Panduan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar Dan Menengah* (Jakarta: BSNP, 2006). Hal 9.

<sup>2</sup> Sistem Pendidikan Nasional, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Sistem Pendidikan Nasional, 2003). Hal 6.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 menerangkan bahwa agar terciptanya suasana belajar dan proses pembelajaran yang diinginkan, guru harus mampu memberikan pembelajaran yang baik dan benar kepada peserta didik, sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensi di dalam dirinya. Secara tidak langsung, pembelajaran di sekolah mempunyai peran yang penting dalam perkembangan kualitas sumber daya manusia di Indonesia.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pasal 7, ditegaskan bahwa orangtua dari anak usia wajib belajar berkewajiban memberikan Pendidikan dasar kepada anaknya. Sedangkan masyarakat berkewajiban memberikan dukungan sumber daya dalam penyelenggaraan Pendidikan. Adanya kewajiban pemerintah dan pemerintah daerah wajib memberikan layanan dan kemudahan serta menjamin terselenggaranya Pendidikan yang bermutu bagi setiap warga tanpa diskriminasi.<sup>3</sup>

Kenyataannya dalam kegiatan pembelajaran IPAS peserta didik hanya dijadikan sebagai pendengar ceramah guru, hal tersebut mengakibatkan kegiatan pembelajaran menjadi membosankan bagi peserta didik dan membuat peserta didik malas untuk belajar. Seringnya guru masih menggunakan metode konvensional sehingga suasana pembelajaran menjadi monoton dan peserta didik menjadi kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji tentang makhluk hidup dan benda mati di alam semesta serta interaksinya, dan mengkaji kehidupan manusia sebagai individu sekaligus sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya.<sup>4</sup>

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi Hasil belajar IPAS adalah strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru. Strategi pembelajaran yang tepat akan dapat membantu peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan dalam

---

<sup>3</sup> Ummu Kaltsum and Muh Irwinto Imran, "Keefektifan Strategi *Giving*, *Question*, and *Getting Answer* Terhadap Karakter Siswa Pada Hasil Belajar Membaca Intensif Pada Siswa," *Phinisi Integration Review* 2, no. 1 (2019). Hal 33.

<sup>4</sup> Kemendikbud, "Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (IPAS) SD-SMA," *Merdeka Mengajar*, 2022. Hal 4.

pembelajaran IPAS adalah strategi *Giving Question and Getting Answer (GQGA)*.

Strategi *Giving Question and Getting Answer (GQGA)* merupakan metode pembelajaran yang menuntut keaktifan peserta didik. Metode pembelajaran ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk aktif membangun sendiri konsep dan makna melalui berbagai kegiatan.<sup>5</sup> Model pembelajaran GQGA atau memberi pertanyaan dan menerima jawaban merupakan model pembelajaran yang menggunakan kartu kosong dan setiap peserta didik akan mendapatkan dua potongan kartu. Pada kartu pertama peserta didik diminta menuliskan apa yang belum dimengerti sebagai pertanyaan atau *giving question* dan pada kartu kedua peserta didik diminta untuk menuliskan apa yang mereka sudah mengerti sebagai jawaban atau *getting answer*.<sup>6</sup>

Alasan pemilihan MI Riyadlotul Uqul Doroampel Tulungagung sebagai tempat penelitian yaitu berdasarkan hasil observasi yang dilakukan secara langsung di lapangan masih banyak ditemukan kejadian dimana peserta didik masih enggan untuk menyampaikan materi mana yang belum mereka mengerti dan materi mana yang sudah mereka mengerti. Dengan begitu guru menjadi tidak bisa memberikan perhatian lebih kepada peserta didik yang belum memahami materi yang disampaikan utamanya pada pembelajaran IPAS dimana materi didalamnya banyak bacaan dan penjelasan panjang. Dari adanya kejadian tersebut peneliti akan melakukan penelitian mengenai Efektivitas Strategi *Giving*

---

<sup>5</sup> Eva Livita Wigio, "Efektivitas Metode *Giving Question And Getting Answer* Dalam Pembelajaran Matematika Pada Siswa Kelas VII SMP Tridharma Mkgr Makassar" (Universitas Muhamadiyah Makasar, 2019). Hal 5.

<sup>6</sup> Komalasari, Strategi Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* Dengan Media Kartu Terhadap Hasil Belajar Matematika Dan Aplikasi, Cet. I (Bandung: Refika Aditama, 2010). 84-85.

*Questions And Getting Answer* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas 4 MI Riyadlotul Uqul Doroampel Tulungagung.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tergerak untuk melakukan penelitian yang tercantum didalam judul penelitian ” Efektivitas Strategi *Giving Questions And Getting Answer* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas 4 MI Riyadlotul Uqul Doroampel Tulungagung”.

## **B. Identifikasi dan Batasan Masalah**

Permasalahan dalam penelitian yang mengacu pada konteks yang telah disebutkan dilakukan di MI Riyadlotul Uqul Doroampel Tulungagung, dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Hasil belajar peserta didik terhadap pembelajaran IPAS kurang memuaskan.
2. Kegiatan belajar mengajar secara keseluruhan kurang menarik.
3. Peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran.
4. Penggunaan inovasi pembelajaran jarang diterapkan oleh guru.

Hal-hal yang dibatasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penulis meneliti siswa kelas IV MI Riyadlotul Uqul Doroampel Tulungagung.
2. Penelitian ini dibatasi pada:
  - a. Penerapan strategi *Giving Questions And Getting Answer* sebelum dan sesudah diterapkan terhadap hasil belajar peserta didik kelas 4 pada mata pelajaran IPAS.
  - b. Kemampuan peserta didik dalam bertanya dan menjawab pertanyaan yang belum dipahami.
  - c. Hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah diterapkan strategi belajar.

3. Proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan strategi *Giving Questions And Getting Answer* (GQGA).

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana hasil belajar peserta didik dalam pelajaran IPAS kelas 4 MI Riyadlotul Uqul Doroampel Tulungagung sebelum dan sesudah diterapkan strategi pembelajaran *Giving Questions And Getting Answer*?
2. Apakah penerapan strategi *Giving Questions And Getting Answer* efektif terhadap peningkatan hasil belajar?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui hasil belajar peserta didik dalam pelajaran IPAS kelas 4 MI Riyadlotul Uqul Doroampel Tulungagung sebelum dan sesudah diterapkan strategi pembelajaran *Giving Questions And Getting Answer*.
2. Mengetahui apakah strategi *Giving Questions And Getting Answer* efektif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS kelas 4 MI Riyadlotul Uqul Doroampel Tulungagung.

### **E. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak diantaranya:

1. Manfaat teoritis

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memajukan Pendidikan secara

signifikan, terutama bagi tenaga pendidik, pembaca, peserta didik, dan peneliti itu sendiri. Dalam rangka meningkatkan kemampuan untuk bertanya, menjawab, dan hasil belajar peserta didik di MI Riyadlotul Uqul Doroampel Tulungagung , penelitian ini akan melihat pengaruh strategi pembelajaran aktif tipe *Giving Questions And Getting Answer* (GQGA) dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam bertanya, menjawab, dan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi kepala madrasah

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan kebijakan sekolah untuk meningkatkan Hasil belajar peserta didik melalui kegiatan pembelajaran dengan strategi *Giving Questions And Getting Answer* pada pelajaran IPAS.

### b. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dalam penggunaan strategi *Giving Questions And Getting Answer* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS serta meningkatkan keaktifan peserta didik dalam bertanya.

### c. Bagi peserta didik

Penelitian ini diharapkan dapat memunculkan keaktifan peserta didik dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan serta melatih kecerdasan kognitif pada anak.

### d. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan kontribusi

dalam menambah informasi dan pengetahuan dalam melakukan penelitian terkait efektifitas strategi *Giving Questions And Getting Answer* (GQGA).

## **F. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban yang sifatnya sementara terhadap permasalahan yang diajukan dalam penelitian.<sup>7</sup> Hipotesis berisi dugaan, atau perkiraan hubungan antara dua variabel atau lebih dari dua variabel yang dirumuskan dalam kalimat pernyataan.<sup>8</sup> Penentuan hipotesis sebelum dilakukan penelitian akan membantu peneliti untuk menentukan fakta apa yang perlu dicari, prosedur serta metode apa yang sesuai untuk digunakan, serta bagaimana mengorganisasikan hasil serta penemuan.<sup>9</sup>

H<sub>0</sub> : Tidak terdapat efektivitas strategi *Giving Questions And Getting Answer* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS kelas 4.

H<sub>a</sub> : Terdapat efektivitas strategi *Giving Questions And Getting Answer* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS kelas 4.

## **G. Penegasan Istilah**

Dalam upaya memberikan gambaran yang jelas mengenai judul skripsi “Efektivitas Strategi *Giving Questions And Getting Answer* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas 4 MI Riyadlotul Uqul Doroampel Tulungagung”, serta untuk menghindari kekeliruan, maka penulis perlu memberikan penegasan- penegasan dalam judul skripsi, antara lain.

---

<sup>7</sup> Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cet. II (Surabaya: Penerbit SIC, 2001). Hal 16.

<sup>8</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. VI (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010). Hal 281.

<sup>9</sup> Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif Dalam Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995). Hal 62.

## 1. Penegasan istilah

- a) Strategi *Giving Questions And Getting Answer* merupakan strategi pembelajaran dimana peserta didik diminta untuk memberi dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh temannya. Strategi ini merupakan salah satu Teknik pembelajaran dalam *kooperatif Learning*. Strategi *Giving Questions And Getting Answer* digunakan untuk melatih peserta didik dalam kemampuan untuk bertanya serta menjawab pertanyaan.<sup>10</sup>
- b) Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh peserta didik berkat pengalaman dan latihan yang telah dilalui. Hasil yang diperoleh itu dapat berupa pengetahuan, keterampilan serta sikap.
- c) Pembelajaran IPAS merupakan pembelajaran yang membahas mengenai makhluk hidup, benda mati yang ada disemesta beserta interaksinya, mengkaji kehidupan manusia secara individu, serta tentang manusia sebagai makhluk sosial yang berinteraksi terhadap lingkungannya.<sup>11</sup>

## 2. Penegasan Operasional

Berdasarkan penegasan konseptual diatas, maka secara operasional yang dimaksud dari “Efektivitas Strategi *Giving Question And Getting Answer* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ipas Kelas 4 MI Riyadlotul Uqul Doroampel Tulungagung” adalah strategi

---

<sup>10</sup> Mutmainnah Syam, “Efektivitas Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Teknik *Giving Question And Getting Answer* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Smp Negeri 4 Sungguminasa Kabupaten Gowa” (UIN Alaudin Makasar, 2017). Hal 9.

<sup>11</sup> Kemendikbud, “Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) SD-SMA,” *Merdeka Mengajar*, 2022. Hal. 4.

untuk meneliti efektivitas strategi *Giving Question And Getting Answer* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 4 di MI Riyadlotul Uqul Doroampel Tulungagung yang meliputi: pemberian pretes untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik sebelum diberikan perlakuan *Giving Question And Getting Answer*, pelaksanaan pemberian materi dengan menerapkan *Giving Question And Getting Answer*, pemberian posttest untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik setelah diberikan perlakuan memberikan materi dengan teknik *Giving Question And Getting Answer*, pengambilan nilai hasil belajar dari test yang telah diberikan.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Tahapan-tahapan penulisan skripsi dengan tujuan untuk mempermudah pembaca dalam memahami tujuan dan pembahasan penelitian diuraikan dalam sistematika pembahasan, maka peneliti menyusun skripsi ini dengan tahapan sebagai berikut:

### **1. Bagian awal**

Bagian awal terdiri dari halaman judul, lembar persetujuan, lembar pengesahan, lembar pernyataan keaslian tulisan, motto, lembar persembahan, lembar prakata, daftar tabel, daftar gambar, lampiran, abstrak.

### **2. Bagian Inti**

a. Bab I tersusun dari uraian latar belakang masalah yang akan diteliti, identifikasi dari pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, hipotesis penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

- b. Bab II tersusun mengenai landasan teori-teori yang akan digunakan pada penelitian. Landasan tersebut terdiri dari deskripsi teori tentang pengertian efektivitas pembelajaran, pengertian strategi *Giving Questions And Getting Answer*, Langkah-langkah strategi pembelajaran, kelebihan dan kelemahan Strategi *Giving Questions And Getting Answer*, pengertian hasil belajar, pembelajaran IPAS, penelitian terdahulu dan kerangka berfikir.
  - c. Bab III tersusun mengenai metode-metode yang digunakan dalam proses penelitian yang meliputi prosedur, variable penelitian, populasi dan sampel, kisi-kisi instrument, instrument penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.
  - d. Bab IV tersusun mengenai hasil penelitian yang meliputi deskripsi informasi dan pengujian hipotesis terkait keefektifan strategi *Giving Questions And Getting Answer* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS kelas 4.
  - e. Bab V tersusun mengenai pembahasan dari hasil penelitian dan hasil uji hipotesis terkait keefektifan strategi *Giving Questions And Getting Answer* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPAS kelas 4.
  - f. Bab VI tersusun dari kesimpulan dan saran dari hasil pembahasan mengenai keefektifan strategi *Giving Questions And Getting Answer* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS kelas 4.
3. Bagian Akhir
    - a. Daftar rujukan
    - b. lampiran